

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam Bab ini akan dikemukakan kesimpulan dan rekomendasi hasil penelitian yang dirumuskan dari hasil deskripsi temuan penelitian dan pembahasan hasil-hasil penelitian bab sebelumnya.

A. Kesimpulan

Merujuk pada hasil temuan dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan politik adalah sosialisasi politik yang merupakan proses mengajar atau mendidik generasi muda untuk dapat belajar mandiri berdasarkan pengalaman-pengalaman. Proses pembelajaran pendidikan politik dalam hal ini adalah mendewasakan diri dengan menggunakan hak dan kewajibannya sesuai porsinya masing-masing, dalam proses penurunan nilai-nilai dan norma-norma dasar dari ideologi suatu negara yang dilakukan dengan sadar, terorganisir, berencana, dan berlangsung kontinyu dari satu generasi ke generasi berikutnya. Hal ini sejalan dengan tujuan Pendidikan Kewarganegaraan, yakni menjadikan warga negara yang melek politik (*Political Literacy*).
2. Kajian pendidikan politik pada Sekolah Menengah Atas dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa yang terdapat pada kajian materi-materi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebagai kajian pendidikan politik. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pendidikan politik karena dalam Pendidikan Kewarganegaraan memuat kajian-kajian keilmuan tentang politik dan memiliki tujuan yang sama, yakni menjadikan warga negara yang melek politik (*Political Literacy*).

3. Model pembelajaran pendidikan politik adalah kurikulum pendidikan politik yang dapat membangun sebuah desain pembelajaran dengan berpatokan pada program-program pembelajaran yang ada pada kurikulum. Program kurikulum sebagai model pembelajaran pendidikan politik yang integratif, melalui program kurikuler, ko kurikuler dan program ekstrakurikuler.
4. Bentuk / implementasi pembelajaran pendidikan politik di Sekolah Menengah Atas kota Pangkalpinang adalah terdapat pada kegiatan-kegiatan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Pangkalpinang, antara lain melalui pengajaran di kelas, dan penugasan materi pembelajaran serta kegiatan di OSIS yang merupakan implementasi dari pengamalan nilai-nilai pendidikan politik di kelas.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini merekomendasikan beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang terjadi pada Sekolah Menengah Atas di kota Pangkalpinang sebagai bentuk penanaman pengetahuan siswa terhadap pendidikan politik. Rekomendasi ini disampaikan kepada beberapa pihak. Pihak-pihak yang dimaksud diantaranya adalah:

1. Kepada guru atau pihak Sekolah Menengah Atas kota Pangkalpinang direkomendasikan untuk dapat memberikan sosialisasi politik pada siswa-siswa sebagai bentuk penanaman pengetahuan siswa terhadap pendidikan politik sebagai pembelajaran mereka untuk menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Sosialisasi tersebut dapat berupa kegiatan-kegiatan Organisasi di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan metode pembelajaran sebagai penunjang untuk siswa memahami makna dari pengalaman yang mereka alami menjadi sebuah pengetahuan, dalam hal ini pendidikan politik.

2. Para siswa direkomendasikan untuk dapat selalu mengapresiasi diri dalam melakukan pembelajaran dalam setiap pengalaman yang terealisasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan di sekolah, terutama dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dan di lingkungan sekolah sebagai penanaman pemahaman terhadap makna pendidikan, dalam hal ini pendidikan politik.
3. Pihak pemerintah direkomendasikan untuk melakukan sosialisasi terhadap Sekolah Menengah Atas kota Pangkalpinang secara merata untuk dapat diberikan perhatian khususnya pada pembelajaran pendidikan politik yang bertujuan menanamkan nilai-nilai karakter siswa untuk menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab dalam menghadapi perubahan-perubahan di era globalisasi ini.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan ini, direkomendasikan untuk lebih mendalami penelitian ini dengan mengambil lokasi-lokasi penelitian yang berbeda-beda dengan maksud agar dapat lebih memahami secara mendalam sehingga dapat lebih membangun suatu makna atas realitas sosial.